

## ABSTRAK

**Dwi Labibah (NIM. 1840110085). Layanan Bimbingan Konseling Islam Melalui Pendekatan Dzikir Dalam Meningkatkan Efikasi Diri Pada Eks Pengguna Napza di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak. Skripsi IAIN Kudus: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, 2022.**

Penelitian ini memiliki tiga tujuan pokok. Tujuan penelitian ini 1) Untuk mengetahui layanan bimbingan konseling Islam melalui pendekatan dzikir dalam meningkatkan efikasi diri pada eks pengguna napza. 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari layanan bimbingan konseling Islam melalui pendekatan dzikir dalam meningkatkan efikasi diri pada eks pengguna napza. 3) Untuk mengetahui hasil layanan bimbingan konseling Islam melalui pendekatan dzikir dalam meningkatkan efikasi diri pada eks pengguna napza di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Sumber datanya adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data di peroleh dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jumlah informan adapun informanya yaitu pembimbing rohani dan klien eks pengguna NAPZA.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa: 1) Layanan bimbingan konseling Islam melalui pendekatan dzikir dapat diterapkan sebagai upaya dalam membantu klien untuk kembali fitrah dan mendorong klien untuk menjalani kehidupan sesuai dengan ketentuan agama Islam serta membantu klien untuk meningkatkan efikasi diri untuk tidak mengkonsumsi narkoba kembali. 2) Faktor pendukung dan faktor penghambat terhadap layanan bimbingan konseling Islam melalui pendekatan dzikir dalam meningkatkan efikasi diri pada eks pengguna napza berasal dari keinginan dirinya yang kuat untuk sembuh, adanya dukungan dari keluarga, teman serta adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor pengambatnya kondisi awal klien napza, kurangnya dukungan dari keluarga, klien napza pada saat awal belum bisa membaca huruf hijayah, serta faktor penghambat lain yaitu pelaksanaan dzikir antara pasien ODGJ dengan klien napza dilakukan secara bersama-sama. 3) Hasil dari layanan bimbingan konseling Islam melalui pendekatan dzikir dapat memberikan peningkatan efikasi diri pada klien eks pengguna napza di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak.

**Kata kunci: Layanan Bimbingan Konseling Islam, Pendekatan Dzikir, Efikasi Diri.**